

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai istri pencari nafkah utama di Desa Dangdeur Jayanti Tangerang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. faktor yang menyebabkan wanita pencari nafkah di Desa Dangdeur dikarenakan penghasilan suami yang sedikit atau tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga, keluarga yang kehidupannya tidak merasa tercukupi dikarenakan suami tidak bekerja, hal ini disebabkan tidak memenuhi syarat untuk bekerja di dalam sektor industri karena tingkat pendidikan yang rendah dan umur yang sudah tidak muda. Selain itu, dikarenakan suami yang sakit berkepanjangan, oleh karena itu suami tidak bisa menafkahi isteri sehingga isteri yang mencari nafkah utama untuk keluarga, dan bagi seorang janda ia merasa berkewajiban mencari nafkah untuk melanjutkan hidup bersama anak-anaknya.

2. Kondisi isteri pencari nafkah di Desa Dangdeur bekerja dengan kemampuan mereka, ada yang berdagang, petani, karyawan dan sebagai pembantu rumah tangga (PRT). Untuk wanita pencari nafkah yang berpendidikan minimal SMA bekerja pada sektor industri, untuk wanita yang berdagang mendapatkan dari hasil menjual perhiasan yang ia punya, dan meminjam uang kepada saudara bahkan ada yang meminjam ke Bank. Untuk wanita yang bertani dalam mendapatkan uang, itu dari hasil panen.
3. Di dalam al-Qur'an maupun hadits tidak ada larangan bagi istri atau perempuan untuk ikut menafkahi kehidupan rumah tangganya, begitu juga dalam Undang-undang 1974 dan KHI juga tidak ada pasal yang melarang istri untuk ikut serta menafkahi keluarga. Islam tidak pernah mengesampingkan peran perempuan dalam kehidupan rumah tangga. Sehingga keikutsertaan seorang istri dalam menfkahi keluarganya juga patut di beri nilai plus atau dihargai selama keikutsertaannya dilakukan dengan hati ikhlas serta tidak melalaikan maupun meninggalkan pekerjaan rumah dan sebagai pendamping suami dan ibu bagi anak-anak.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis berharap, pihak pemerintah lebih memperhatikan psikologis wanita pekerja.
2. Hendaknya sosialisasi dan edukasi tentang UU no 1 tahun 1974 pasal 34 lebih ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun secara kuantitas.
3. Pemerintah harus lebih bereperan dalam mendukung penerapan UU yang pernah ditetapkan.